

JENIS BERANG-BERANG

© IOSF 2012



Utara (*Lutra lutra*)



Hidung berbulu (*Lutra sumatrana*)



Bulu licin (*Lutrogale perspicillata*)



Cakar kecil (*Aonyx cinerea*)

JENIS BUKAN BERANG-BERANG



Musang Air (*Cynogale benneti*)



Beaver (*Castor fiber*)



Garangan Jawa (*Herpestes javanicus*)



Musak Luwak (*Paradoxurus hermaphroditus*)



Musang Akar (*Arctogalidia trivirgata*)

Diproduksi oleh International Otter Survival Fund dengan bantuan dari Rufford Maurice Laing Foundation dan Pollyanna Pickering Foundation. Ilustrasi oleh Lyn Wells. Terjemahan oleh Aadrean.

BERANG-BERANG INDONESIA

Empat jenis berang-berang dapat dijumpai di Indonesia – **Berang-berang utara** (*Lutra lutra*), **Berang-berang bulu licin** (*Lutrogale perspicillata*), **Berang-berang cakar kecil** (*Aonyx cinerea*) dan **Berang-berang hidung berbulu** (*Lutra sumatrana*). (Nama latin merujuk ke IUCN Red List 2011.)

Semua berang-berang memiliki tungkai yang pendek, ekor kuat, dan sungut yang sensitif di sekitar moncong untuk membantu pendeteksian hewan mangsa. Berang-berang yang hidup di daerah pesisir butuh air tawar untuk mencuci garam dari tubuh, dan mereka butuh pinggirannya yang bervegetasi sebagai tempat lari dan bersembunyi.

PERLINDUNGAN HUKUM: Hanya berang-berang utara dan berang-berang hidung berbulu yang dilindungi oleh Undang-Undang RI no 5 tahun 1990.

JENIS BERANG-BERANG	STATUS KONSERVASI	DESKRIPSI	DIET	HABITAT
Utara	Status – Hampir terancam Tren populasi – Menurun	Panjang 1-1.2 m Berat 7-9 kg Umumnya gelap dengan leher yang lebih pucat dan warna terang pada bibir. Memiliki cakar dan selaput renang.	Makanan utama ikan, namun juga memakan kepiting, burung, katak, dan mamalia kecil	Berbagai macam habitat perairan termasuk perairan tawar (dataran rendah dan tinggi) dan daerah pesisir
Bulu licin	Status - Rentan Tren populasi – Menurun	Panjang 1.2 m Berat 7-11 kg Bulu lembut pendek, warna bervariasi dari hampir hitam sampai ke coklat terang, dengan corak dagu dan kerongkongan berwarna putih sampai kuning. Separuh terakhir ekor memipih. Memiliki cakar dan selaput renang.	Makanan utama ikan, namun juga udang, kepiting, serangga, katak, burung dan tikus.	Sungai besar, danau, hutan rawa gambut, hutan bakau, muara, dan area persawahan. Tersebar luas di dataran rendah. Kadang-kadang dianggap sebagai “berang-berang laut” di Sumatera
Cakar kecil	Status - Rentan Tren populasi – Menurun	Panjang 0.6-0.9 m Berat 2.7-5.4 kg Berang-berang terkecil – seukuran kucing besar. Selaput renang tidak penuh dan cakar sangat pendek.	Makanan utama kepiting, namun juga keong mas, moluska lain, serangga dan ikan kecil.	Umum di Indonesia, menempati berbagai habitat dari lahan basah tropis sampai ke sungai pegunungan
Hidung berbulu	Status - Genting Tren populasi – Menurun	Panjang 1-1.4m Berat 5-8 kg Bulu tubuh coklat tua dengan bantalan hidung (rhinarium) ditutupi rambut. Dagu dan bibir atas pucat. Ada corak putih kontras pada leher. Memiliki cakar dan selaput renang.	Ikan, ular, kepiting, katak, mamalia, dan serangga.	Hutan rawa, perairan pesisir terutama bakau, serta perairan dan saluran dangkal.

Ancaman: Semua jenis berang-berang di Indonesia terancam oleh:

- **Perusakan habitat** sebagai akibat dari peningkatan populasi manusia – Pengurangan hutan dan hilangnya sungai-sungai kecil perbukitan, pembukaan rawa, perusakan muara pantai dan bakau untuk budidaya perikanan dan pemukiman, serta kebakaran.
- **Polusi** – Pestisida mempengaruhi fisiologi dan sumber makanan berang-berang, limbah serta tumpahan minyak.
- **Serangan** dari petani ikan dan nelayan yang menganggap hewan ini sebagai hama dan perusak jaring.
- **Ditangkap** untuk perdagangan hewan peliharaan
- **Mati kecelakaan** terjatuh pada perangkap belut dan kepiting, serta tertabrak di jalan raya.